

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Film Kartun Diva The Series

##### 1. Asal Usul Film Kartun Diva The Series



*Diva The Series* adalah Serial televisi untuk anak Indonesia yang diproduksi oleh Kastari Animation yang merupakan brand dari PT. Kastari Sentra Media dengan fokus di bidang multimedia/animasi yang berdiri pada tahun 2004 ini telah berkembang dengan pesat berkat dukungan Sumber Daya Manusia yang handal dan peralatan yang modern. Hingga saat ini Kastari Animation telah memproduksi puluhan film animasi untuk anak, yang mempunyai konsep memberikan hiburan berkualitas, mendidik dengan tujuan membangun kualitas generasi muslim semenjak anak-anak melalui media audio visual yang bernuasa pendidikan dan religius Islam.<sup>1</sup>

Alasan dibuatnya kartun *Diva The Series* yakni untuk menampilkan kehidupan di Indonesia, yang kaya akan suku bangsa dan budaya meskipun hanya mengambil perwakilan saja. Hal tersebut

---

<sup>1</sup> <http://kastaranimation.com/>. Diakses 29 Desember 2017.

dapat dilihat dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam film *Diva The Series*, yaitu: Diva dari Sunda, Tomi asli Betawi, Mona dari Jawa, Putu dari Bali, dan Febi dari Ambon. Dari sini, diharapkan anak-anak yang menonton, juga bisa berteman dengan anak yang berbeda suku bangsa, tata bahasa, dan juga warna kulit. Bahkan yang paling penting bahwa anak-anak adalah generasi penerus di masa depan. Jika di pupuk ke-Bhineka Tunggal Ika-an sejak dini, maka NKRI dapat terjaga.

Selain itu PT. Kastari Sentra Media mengangkat cerita *Diva The Series*, dengan tujuan untuk membawa animasi Indonesia ke mata dunia. Bahwa Indonesia juga punya produk yang mampu bersaing, dari sisi cerita, pesan moral, yang terdapat dalam animasinya itu sendiri. Apalagi film-film anak yang banyak ditayangkan adalah film anak yang berasal dari luar negeri. Produk domestik untuk anak-anak benar-benar sangat minim. Disitulah PT. Kastari Sentra Media ingin mewujudkan impian yakni untuk membuat tontonan yang baik bagi anak-anak.<sup>2</sup>

#### **Dokumen Legalitas PT. Kastari Sentra Media:**

Nama : PT. Kastari Sentra Media

Maskot : Lebah Madu

Alamat : Batan Indah Blok E-6, Setu Tangerang Selatan, Banten

Telepon : +62-21-7562847

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Sunardi, Producer film kartun *Diva The Series* melalui e-mail [info@kastarianimation.com](mailto:info@kastarianimation.com). Diakses tanggal 28 Desember 2017.

Fax : +62-21-7562847  
Email : info@kastari-animation.com  
Website : www.kastari-animation.com  
Akte Notaris : Udin Narsyudin, SH Nomor 06, 4 Juni 2004  
SKDU : 503.3/156-Kec. Setu/2010  
SIUP : 503/000243-BP2T/30-08/PM/VI/2010  
IUP : no. 90/PROD/PP-FS.RV/2006  
NPWP : No. 02.289.548.6-411.000  
SPKP : PEM-395/WPJ.08/WPJ.08/KP.0303/2006.<sup>3</sup>

## 2. Karakter Tokoh Film Kartun Diva The Series

Adapun Tokoh dalam film kartun *Diva The Series* ini mempunyai karakter dan sikap yang berbeda diantaranya:

- Diva (6 Tahun)



Diva adalah tokoh utama dalam film ini, nama lengkapnya adalah Diva Cantika Putri seorang anak perempuan dengan rambut yang diikat dua pada bagian kiri dan kanan berasal dari Tangerang, Banten. Diva merupakan anak pintar dan rajin, namun kadang-

---

<sup>3</sup> <http://kastarianimation.com/>. Diakses 29 Desember 2017.

kadang kebiasaan malas merapikan kamarnya membuat ibu Diva jengkel, Diva selalu ditemani kucing putihnya yang lucu bernama Pupus Kanopus. Kemanapun Diva pergi, Pupus selalu setia menemani, dia juga mempunyai 4 sahabat yang tinggal tidak jauh dari rumahnya. Mereka adalah Mona, Febi, Tomi dan Putu.

- Mona (6 Tahun)



Mona adalah teman Diva yang memiliki tubuh sehat dan gendut, berasal dari keluarga Jawa. Bapak dan Ibunya berasal dari Jogja karena sering kegerahan kemanapun Mona pergi selalu membawa kipas lipatnya. Mona suka sekali makan, ibu Mona sering dibuat pusing karena uang jajan Mona membengkak. Sifat cengengnya membuat Tomi suka sekali menggoda Mona oleh karenanya mereka berdua suka rebut dan membuat Mona menangis.

- Febi (6 Tahun)



Febi berasal dari keluarga Ambon, kulitnya hitam manis dan rambutnya keriting, gaya bicaranya seperti orang Ambon pada umumnya, kesukaannya adalah boneka. Febi adalah anak yang tegas, disiplin, rajin serta pemberani tapi Febi tidak suka kotor, Febi selalu bersih dan higienis ia adalah anak yang pemaaf, jika temanya berbuat salah Febi selalu memaafkan. Jika mempunyai mainan baru ia tidak pelit dan mau meminjamkan mainannya kepada teman-temannya.

- Tomi (6 Tahun)



Tomi adalah teman Diva yang berasal dari keluarga kaya, ia merupakan anak manja yang selalu ingin menang sendiri. Tomi suka usil bahkan suka memamerkan mainaan barunya yang bagus dan mahal. Namun jika telah menyadari kesalahannya Tomi akan bersedia meminta maaf.

- Putu (6 Tahun)



Putu adalah anak yang berasal dari keluarga Bali, dikepalanya melingkar kain khas Bali berwarna kuning meskipun masih kecil pikiran Putu kadang seperti orang dewasa yang bisa berbisnis. Putu suka sekali menabung ia jarang sekali mengeluarkan uang bahkan agak pelit. Jika bermain dengan Tomi, Putu ikut terbawa ajakan Tomi untuk melakukan sesuatu yang kurang baik. Namun sebenarnya ia adalah anak yang baik, pekerja keras, dan suka bereksperimen.

### 3. Sinopsis Film Kartun *Diva The Series*

Film kartun *Diva The Series* memiliki durasi yang singkat sekitar kurang lebih 7 menit, disebabkan mengingat tema yang diangkat adalah cerita keseharian anak-anak yang sederhana saja, bukan sinetron.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Volume 1 dan 5 dan akan dipaparkan sinopsisnya sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sunardi, Producer film kartun *Diva The Series* melalui e-mail [info@kastarianimation.com](mailto:info@kastarianimation.com). Diakses tanggal 10 Januari 2018.

- **Diva The Series Volume 1 terdiri dari 5 episode diantaranya:**

- a) **Episode 01 Robotku dan Robotmu**

Tommi mempunyai robot yang kalah bagus dari robot Putu. Karena kesal dia merusak robot Putu. Karena kejadian itu semua teman menjauhi Tommi. Tommi merasa kesepian dan meminta maaf dengan Putu dan semua temannya. Robotnya di berikan kepada Putu sebagai pengganti robot yang telah di rusak. Nilai edukatif: jika sikap dan perilaku kita tidak baik, akan dijauhi teman.

- b) **Episode 02 Tommi Suka Bohong**

Diva dan teman sekelasnya merasa geram karena ulah Tommi. Tommi membohongi semua temannya, sehingga saling menuduh satu sama lain. Pada akhirnya Febi jatuh kesakitan karena kebohongan Tommi. Tommi merasa bersalah kali ini, dia ketakutan dan meminta maaf pada Febi dan semua temannya. Nilai edukatif: Perbuatan sering berbohong bisa merugikan orang lain.

- c) **Episode 03 Ada PR dari Bu Guru**

Ibu Guru memberikan PR kepada murid-muridnya untuk dikumpulkan esok harinya. Diva berencana mengajak Tommi mengerjakan bersama, tetapi Tommi tidak mau. Tommi lebih memilih bermain game terlebih dahulu. Pada saat mengerjakan PR, Tommi ketiduran sampai pagi. Karena belum selesai

mengerjakan PR, Tomi mendapat hukuman dari Ibu Guru.

Nilai edukatif: tidak baik menunda suatu pekerjaan atau tugas.

**d) Episode 04 Bukan Aku**

Tomi berniat baik ingin membantu mona yang kesulitan mewarnai gambar, tanpa sengaja menumpahkan cat dan mengotori gambar Mona. Mona marah dan menuduh Tomi sengaja merusak kertas gambarnya. Setelah Mona dikasih tahu ibi Guru jika Tomi tidak berniat buruk barulah Mona sadar jika dia salah menuduh. Nilai edukatif: kita tidak boleh menuduh sembarangan.

**e) Episode 05 Jangan Marah**

Tomi marah dengan ibunya karena baju kesayangan lupa belum dicuci. Setiap kali temannya melakukan kesalahan, pasti Tomi akan marah-marah. Sikap Tomi membuat ibu Diva prihatin dan mencoba menasihati. Akhirnya Tomi minta maaf dan berjanji tidak akan marah-marah lagi. Nilai edukatif: sikap selalu marah itu tidak baik.

• **Diva The Series Volume 5 terdiri dari 5 episode diantaranya:**

**a) Episode 21 Senyum dan Menyapa**

Pada kesehariannya, Diva dan Pupus serta keluarga selalu membiasakan diri untuk tersenyum dan menyapa satu sama lain. Ibu Guru menasihati Tomi untuk selalu berhati-hati ketika berjalan dan biasakan menyapa serta tersenyum saat



bertemu orang lain. Akhirnya Tomi menuruti nasihat Ibu Guru. Nilai edukatif: jika kita tersenyum dan menyapa orang yang kita jumpai, maka orang tersebut akan baik kepada kita.

**b) Episode 22 Minta Maaf**

Tomi adalah teman Diva yang sombong, dia baru saja dibelikan bola baru oleh ayahnya dari Mall. Tanpa sengaja, ketika asyik bermain, bola tersebut mengenai kepala Mona hingga benjol, tetapi Tomi tidak mau meminta maaf pada Mona. Kecerobohan Tomi berlanjut hingga bola nya memecahkan kaca rumah pak Ucok. Tomi berlari ketakutan dan sesampai di rumah dia menceritakan semua kejadian pada ibunya. Ibu Tomi menasihati, dan akhirnya Tomi memberanikan diri untuk meminta maaf kepada pak Ucok dan Mona. Nilai edukatif: Jika kita berbuat salah, kita harus meminta maaf.

**c) Episode 23 Merusak Tanaman**

Ketika pulang sekolah, Diva teringat kalau ikat rambutnya ketinggalan di sekolah. Dengan terburu-buru Diva kembali lagi ke sekolah untuk mengambil ikat rambut. Karena terburu-buru, tanpa sengaja ia menabrak pot hingga jatuh dan tanaman patah terinjak. Diva merasa takut akan kejadian tersebut. Esok harinya Ibu Guru menanyakan siapa yang merusak tanaman di sekolah. Dengan keberanian, Diva mengakui kesalahannya di depan teman-temannya. Ibu Guru

menyukai Diva yang berani jujur. Nilai edukatif: mengakui suatu kesalahan merupakan perbuatan yang baik.

**d) Episode 24 Membuang Sampah**

Tomi selalu berbuat ulah. Suatu hari dia membuang kulit pisang sembarangan, hingga membuat Mona terpeleset. Keadaan kelas Diva juga kotor berserakan kertas. Ketika Ibu Guru melihat merasa prihatin sekali. Ibu Guru menasihati supaya murid menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, sehingga belajar dapat nyaman dan tidak membahayakan orang lain. Akhirnya Tomi meminta maaf pada Mona, dan semua murid bersama-sama membersihkan halaman sekolah. Nilai edukatif: menjaga kebersihan.

**e) Episode 25 Ada Dokter Gigi di Sekolah**

Tomi tidak masuk sekolah karena sakit gigi, tetapi takut untuk diperiksa ke dokter gigi dan di hari itu merupakan jadwal dokter gigi ke sekolah. Dokter memberikan penyuluhan cara menjaga dan merawat kesehatan gigi. Satu persatu murid diperiksa giginya termasuk Diva. Sepulang sekolah Diva dan beberapa temannya menengok Tomi, dan menyarankan untuk diperiksa ke dokter supaya cepat sembuh.<sup>5</sup>

---


<sup>5</sup> <http://kastarianimation.com/>. Diakses 29 Desember 2017.


## **B. Klasifikasi Nilai Dakwah**

Pada klasifikasi nilai dakwah ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitian berupa kalimat atau uraian tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam skenario film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5. Agar mempermudah analisis data, peneliti mambagi nilai-nilai dakwah tersebut menjadi 3 Aspek yakni aqidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha-qadhar. Syari'ah terbagi kepada ibadah dan muamalah. Akhlaq meliputi akhlaq kepada Allah SWT, kepada sesama manusia, dan kepada makhluk maupun kepada lingkungan.


Data-data tersebut diklasifikasikan ke dalam tabel, selanjutnya diinterpretasikan dengan menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pada setiap sub uraian agar mudah di pahami. Berikut ini tabel rincian klasifikasi data.



**TABEL III**  
**Rincian Nilai Dakwah**

Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
1.	Robotku dan Robotmu	05.38 – 06.05	<p>Tomi: Putu gue... mau minta maaf, ini buat lo Put.</p> <p>Putu: Hah, buat aku?</p> <p>Tomi: Robot ini sekarang punya lo, terus sekarang robot lo kasih ke gue entar nanti gue coba benerin sama om dirumah sampai beres dan besok gue balikin lagi ke lo.</p> <p>Ket: Tomi menghampiri Putu karena ingin meminta maaf dan meyerahkan Robot miliknya ke Putu sebagai ganti rugi karena telah merusak robotnya.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Akhlak terhadap makhluk



Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
		06.41 - 06.51	<p>Febi: Tomi, makanya lain kali jangan suka iri sama teman ya. Malah rugi sendirikan tidak disukai.</p> <p>Tomi: Iya Feb, teman-teman maafin gue ya.</p> <p>Diva: Oke deh.</p> <p>Ket: Febi memberitahu Tomi bahwa sifat iri akan merugikan diri sendiri.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Akhlak terhadap makhluk (Larangan iri hati)
	Tomi Suka Bohong	05.32 - 05.37	<p>Febi: makasih ya teman-teman sudah ngenterin aku ke puskesmas.</p> <p>Diva: Iya, sama-sama Feb.</p> <p>Ket: Diva dan Mona menolong dan mengantar Febi ke Puskesmas karena Febi terjatuh dari kursi saat membereskan rak mainan dikelas.</p>	Akhlak terhadap makhluk (Tolong-menolong)



Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
		<p>Potongan Adegan;</p> 	<p>Diva: Ini pelajaran buat kamu Tomi, bahwa berbohong itu merugikan orang lain juga diri sendiri.</p> <p>Tomi: Ah iya, maafin gue ya teman-teman.</p> <p>Febi: Iya Tom sekarang kamu janji ke kita kamu gak akan berbohong lagi, oke.</p> <p>Tomi: Iya teman-teman, oke gue janji gak akan bohong lagi.</p> <p>06.23 – 06.43</p> <p>Ket: Tomi menghampiri Febi, Diva dan Mona di Puskesmas dan mengakui kesalahannya serta berjanji tidak berbohong lagi.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	<p>Akhlak terhadap makhluk (Larangan berbohong)</p>
	<p>Ada PR dari Bu Guru</p>	<p>01.47 – 01.54</p>	<p>Ibu Diva: Jangan lupa tidur siang sayang.</p> <p>Divi: Iya bu nanti saja, Diva</p>	<p>Akhlak (Tanggung Jawab)</p>


Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			<p>mau ngerjain PR dulu.</p> <p>Ket: Setelah pulang sekolah Diva ganti baju dan secepatnya mengerjakan PR dari bu guru sebelum tidur siang.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	
	Bukan Aku	02.43 – 03.05	<p>Mona: Oh yo wes, tapi kok aku masih belum percaya ya, aku tetap gak yakin Tomi mau bantuin aku?</p> <p>Diva: Ya udah kita lihat aja besok, tapi Mon sebaiknya kita jangan buru-buru menuduh orang lain sebelum kita betul-betul tahu yang sebenarnya oke. Kalau begitu aku pulang dulu ya, dah Mona.</p> <p>Ket: Saat pulang sekolah Diva menjelaskan ke Mona bahwa Tomi ingin membantu Mona mengerjakan tugas menggambar dari bu guru.</p>	Akhlak terhadap makhluk (Larangan berburuk sangka)


Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			<p>Potongan Adegan;</p> 	
		05.47 – 06.11	<p>Mona: Aku mau minta maaf juga sama kamu Tom, aku sudah buruk sangka sama kamu, sudah nuduh-buduh kamu yang numpahin cat itu ke gambarku padahal kamu kan gak sengaja, maafin aku ya.</p> <p>Tomi: Mona, ayo kita salaman dulu.</p> <p>Mona: Iya Tom.</p> <p>Ket: Mona pergi kerumah Tomi untuk minta maaf karena telah berburuk sangka kepada Tomi.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	
	Jangan Marah	04.02 – 04.25	<p>Ibu Diva: Loh loh loh, katanya belajar kok malah ribut disini?</p> <p>Putu: Tomi tu tante dari tadi sukanya marah melulu itu kan gak baik benarkan tante?</p> <p>Ibu Diva: Betul Tomi, sifat suka marah itu tidak baik</p>	Akhlak terhadap makhluk (Jangan Suka Marah)







Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			<p>marah-marah itu adalah sifatnya setan. Apa kalian mau jadi temannya setan?</p> <p>Ket: Ibu Diva menjelaskan kepada Tomi bahwa marah itu tidak baik.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	
5	Senyum dan Menyapa	00.44 – 00.48	<p>Mona: Assalamu'alaikum.</p> <p>Diva: Wa'alaikum salam.</p> <p>Mona: Ayo kita berangkat.</p> <p>Ket: Mona mengetuk pintu rumah Diva karena ingin lari pagi sama-sama.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Akhlak terhadap makhluk (Adab Bertamu)
		04.07 – 04.25	<p>Ibu Guru: Iya Tomi kalau kita berjalan ataupun berlari kita harus hati-hati kalau kita bertemu dengan orang yang kita kenal kita juga harus menyapa dan harus tersenyum.</p>	Syariah-Ibadah (Senyum dan Menyapa)


Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			<p>Diva: Karena itu adalah ibadah benarkan bu?</p> <p>Ibu Guru: Benar, Diva.</p> <p>Ket: Ibu guru melihat Tomi, Putu, dan Febi jatuh akibat Tomi tidak hati-hati saat lari pagi.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	
	Minta Maaf	04.14 – 04.33	<p>Ibu Tomi: Mami mau tanya apa Tomi sudah minta maaf pada pak Ucok?</p> <p>Tomi: Tomi kan gak sengaja mi, kenapa harus minta maaf?</p> <p>Ibu Tomi: Dengar ya Tomi sayang, meskipun Tomi tidak sengaja Tomi tetap harus minta maaf dan mami yakin kalau Tomi minta maaf pasti pak Ucok tidak akan marah sama Tomi.</p> <p>Ket: Tomi memberitahu ibunya bahwa telah memecahkan kaca rumah pak Ucok.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Akhlik terhadap makhluk (Minta Maaf)

Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
	Merusak Tanaman	01.06 – 01.15	<p>Diva: Ah itu dia, alhamdulillah belum hilang.</p> <p>Ket: Diva menemukan ikat rambutnya yang terjatuh dekat Pot bunga di depan kelas.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Akhlak terhadap Allah Swt (Bersyukur)
		05.32 – 06.15	<p>Bu Guru: Diva ibu kagum sama kamu, kan kemarin sudah ibu bilang ibu suka anak yang jujur, nah seperti Diva mengaku begini termasuk perbuatan jujur. Perbuatan mengakui kesalahan dan minta maaf itu namanya bertanggung jawab dan itu adalah sifat ksatria yang harus kita hargai, tapi Diva janji sama ibu ya jangan diulangi lagi ya nak.</p> <p>Diva: Iya iya Diva janji bu.</p> <p>Bu Guru: Karena Diva sudah berbuat jujur dan bertanggung jawab ini ibu kasih hadiah coklat.</p> <p>Diva: terima kasih bu, Diva janji akan merawat tanaman itu dengan baik.</p>	Akhlak kepada sesama makhluk (Kejujuran)

Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			<p>Ket: Diva mengakui kesalahannya kepada bu guru dan di depan teman-teman bahwa dia telah merusak tanaman.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	
	Membuang Sampah	02.42 – 03.14	<p>Putu: huh capek juga ya.</p> <p>Tomi: heem iya.</p> <p>Ibu Guru: Nah kalau kelas bersih dan rapi maka kelas kita terlihat indah dan belajarpun menjadi semangat karena kebersihan itu sebagian dari iman, jadi kita harus selalu menjaga kebersihan baik kebersihan badan ataupun lingkungan. Baik lingkungan di sekitar rumah ataupun lingkungan sekolah, mengerti anak-anak.</p> <p>Anak-Anak: Iya bu guru.</p> <p>Ket: Tomi dan Putu membersihkan sampah karena mereka telah mengotori dengan bermain lempar kertas di dalam kelas.</p>	Akhlak terhadap lingkungan (Menjaga kebersihan)

Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			<p>Potongan Adegan;</p> 	
	Ada Dokter Gigi di Sekolah	00.24 – 00.34	<p>Ibu Diva: Diva saatnya minum susu.</p> <p>Divi: Terima kasih bu, Bismillahirrahmanirrahim.</p> <p>Ket: Divi minum segelas susu yang diberikan oleh ibunya.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Akhlak (Adab minum)
		00.53 – 01.00	<p>Divi dan Pupus: Aamiin.</p> <p>Divi: Selamat tidur Pus.</p> <p>Pupus: Semoga malam ini akau mimpi indah, jangan kaya kemarin iih serem.</p> <p>Ket: Divi bersama Pupus berdoa bersama sebelum tidur.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	Aqidah iman kepada Allah

Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
		01.22 – 01.31	<p>Diva: Mona ayo berangkat.</p> <p>Mona: Mona berangkat ya bu, Assalamu'alaikum.</p> <p>Ibu Mona: Wa'alaikum salam, belajar yang rajin ya ndo.</p> <p>Ket: Mona berpamitan dan mencium tangan ibunya sebelum berangkat ke sekolah.</p> <p>Potongan Adegan;</p> 	<p>Syariah (Ibadah-Menuntut Ilmu) dan Akhlak (Adab kepada orang tua-berpamitan)</p>
		06.34 – 06.52	<p>Tomi: Terima kasih ya teman-teman sudah jenguk gue.</p> <p>Putu: Harusnya tadi kamu diperiksa dokter gigi di sekolah.</p> <p>Mona: Iya bu dokternya baik lo Tom.</p> <p>Febi: Kata bu dokter kita gak boleh sering sering makan permen dan coklat supaya gigi tidak mudah sakit.</p> <p>Diva: Dan juga harus rajin gosok gigi.</p>	<p>Akhlak terhadap orang sakit</p>

Vol	Judul	Time	Skenario dan keterangan	Bentuk/Materi
			Ket: Diva, Mona, Febi dan Putu menjenguk Tomi yang sedang sakit gigi dirumah.  Potongan Adegan; 	

### C. Pembahasan

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim oleh karenanya setiap muslim dapat menggunakan kemampuan masing-masing dalam rangka mempengaruhi seseorang agar bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam dan juga untuk mengubah situasi menjadi yang lebih baik lagi. Adanya hal tersebut maka film kartun *Diva The Series* volume 1 dan 5 memberikan tayangan kepada masyarakat yang berunsurkan nilai dakwah. Hal ini terlihat pada cerita, dialog ataupun peristiwa dalam setiap episodenya, berikut uraiannya:

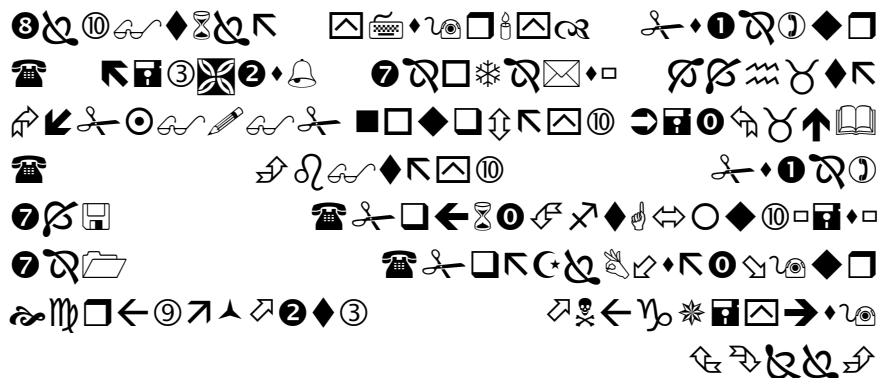
#### a. Nilai Aqidah

##### 1. Iman Kepada Allah

Beriman kepada Allah adalah percaya, yakin dan berpegang teguh kepadaNya, membenarkan wujudNya sebagai Tuhan yang patut disembah tempat meminta dan memohon perlindungan. Terdapat dalam kutipan berikut ini:

- Diva dan Pupus: Aamiin.
- Diva: Selamat tidur Pus.
- Pupus: Semoga malam ini akau mimpi indah, jangan kaya kemarin iih serem.

Kutipan tersebut menggambarkan bukti iman kepada Allah yakni Diva dan Pupus tersebut berdoa kepada Allah sebelum mereka tidur untuk meminta perlindungan agar terhindar dari mimpi buruk. Karena Allah itu dekat dan akan mengabulkan permohonan mereka yang berdoa kepadaNya, Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:186.



Artinya:

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Indah Press, 1995), h. 45



**b. Nilai Syariah**

**1. Ibadah (Menuntut Ilmu)**

- Mona: Mona berangkat ya bu, Assalamu’alaikum.
- Ibu Mona: Wa’alaikum salam, belajar yang rajin ya ndo.

Kutipan di atas menceritakan tentang permintaan ibu Mona yang meminta Mona untuk belajar dengan rajin di sekolah. Belajar mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Dengan belajar orang jadi pandai, ia akan mengetahui terhadap segala sesuatu yang dipelajarinya karena tanpa belajar orang tidak akan mengetahui sesuatu apapun.

Islam sebagai agama yang sempurna menetapkan bahwa menuntut ilmu atau belajar hukumnya wajib. Bahkan jika seseorang rajin dalam belajar terdapat keutamaan-keutamaan diantaranya akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah Swt Q.S. Al-Mujaadilah/58: 11.



Artinya:

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>7</sup>

## 2. Ibadah (Senyum dan Menyapa)

Senyum merupakan ibadah yang paling mudah dan murah dilakukan, tetapi mampu menyempurnakan kemuliaan akhlak, senyuman terhadap orang lain dengan ikhlas juga akan bernilai sedekah karena bisa menyenangkan orang lain. Begitu pula dengan menyapa, menyapa adalah suatu amal yang sangat murah diberikan kepada seseorang namun bernilai sangat tinggi. Menyapa adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk mempererat tali persaudaraan supaya tidak terjadi pertentangan dan kerusuhan. Terdapat pada kutipan dibawah ini.

- Ibu Guru: Iya Tomi kalau kita berjalan ataupun berlari kita harus hati-hati kalau kita bertemu dengan orang yang kita kenal kita juga harus menyapa dan harus tersenyum.
- Diva: Karena itu adalah ibadah benarkan bu?
- Ibu Guru: Benar, Diva.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 910-911.

Kutipan tersebut menceritakan tentang bagaimana yang seharusnya dilakukan ketika bertemu dengan orang lain. Jika dilihat dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa nilai yang ingin disampaikan pengarang mengisyaratkan nilai ibadah tentang pentingnya senyum dan juga menyapa.

### c. Nilai Akhlak

#### 1. Minta Maaf

Kata maaf merupakan ungkapan permintaan atau permohonan ampun ataupun penyesalan karena suatu kesalahan. Topik tentang minta maaf ini sangat sering digunakan dalam kartun *Diva The Series* volume 1 dan 5, terdapat dalam beberapa judul diantaranya:

##### 1. Robotku dan Robotmu.

- Tomi: Putu gue... mau minta maaf, ini buat lo Put.
- Putu: Hah, buat aku?
- Tomi: Robot ini sekarang punya lo, terus sekarang robot lo kasih ke gue entar nanti gue coba benerin sama om dirumah sampai beres dan besok gue balikin lagi ke lo.

##### 2. Tomi Suka Bohong.

- Tomi: Ah iya, maafin gue ya teman-teman.

##### 3. Bukan Aku.

- Mona: Aku mau minta maaf juga sama kamu Tom

##### 4. Minta Maaf.

- Ibu Tomi: Mami mau tanya apa Tomi sudah minta maaf pada pak Ucok?
- Tomi: Tomi kan gak sengaja mi, kenapa harus minta maaf?
- Ibu Tomi: Dengar ya Tomi sayang, meskipun Tomi tidak sengaja Tomi tetap harus minta maaf dan mami yakin kalau Tomi minta maaf pasti pak Ucok tidak akan marah sama Tomi.

Kutipan di atas menggambarkan tentang Tomi walaupun sering melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja ia selalu berusaha untuk meminta maaf. Kata maaf sering kita dengar terutama ketika menjelang hari raya idul fitri. Tidak ada manusia yang tidak pernah melakukan salah. Sebab manusia yang baik bukanlah mereka yang tidak pernah melakukan kesalahan, tapi manusia yang baik adalah mereka yang dapat mengakui kesalahannya dan berani bertaubat kepada Allah. Abu Hurairah r.a berkata, Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam bersabda:

منه فليتحلله شيء أو عرضه من لأخيه مظلمة له كانت من

صالح عمل له كان إن درهم لاو دينار يكون لأن قبل اليوم

سيئات من أخذ حسنات له تكن لم وإن مظلمته بقدر منه أخذ

عليه فحمل صاحبه

Barangsiapa yang pernah menzalimi saudaranya, baik terhadap kehormatan maupun hal lainnya, maka hendaklah dia meminta kehalalan (maaf) darinya sekarang juga, sebelum datang waktu ketika dinar atau dirham tidak lagi berarti. Apabila dia memiliki amal-amal shalih, maka akan diambil menurut kadar kezhaliman yang dilakukannya. Apabila dia tidak memiliki

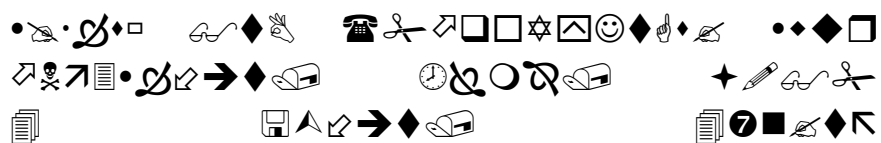
kebaikan, maka kejahatan orang yang dizhalimi tersebut akan diambil dan dibebankan kepadanya. (HR. Bukhori-Muslim).<sup>8</sup>

## 2. Jangan Iri

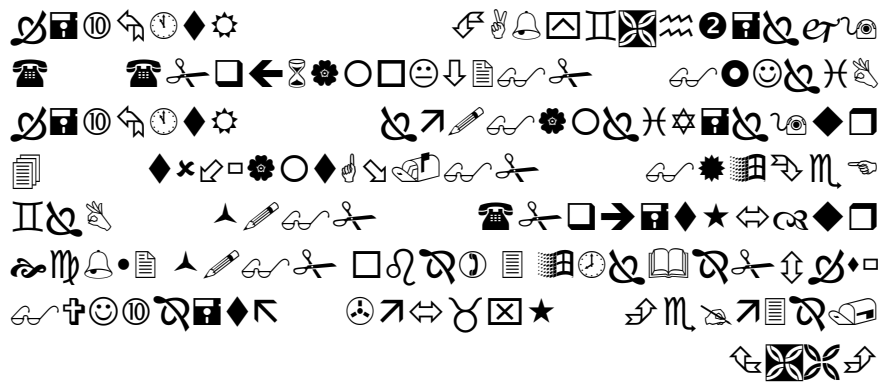
Topik tentang jangan iri ini mengandung kategori akhlak terhadap sesama makhluk (manusia) dan terdapat dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 pada judul Robotku dan Robotmu, berikut kutipannya:

- Febi: Tomi, makanya lain kali jangan suka iri sama teman ya. Malah rugi sendirikan tidak disukai.
- Tomi: Iya Feb, teman-teman maafin gue ya.
- Diva: Oke deh.

Kutipan di atas menggambarkan Febi yang memberitahu Tomi bahwa sifat iri bukan hanya merugikan orang lain tapi juga diri sendiri, hal tersebut dikarenakan Tomi mempunyai robot yang kalah bagus dari robot Putu. Karena kesal maka Tomi merusak robot Putu. Iri memiliki arti merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain. Allah SWT melarang sifat iri pada yang lain karena rezeki yang mereka dapat itu sesuai dengan usaha mereka dan juga sudah jadi ketentuan Allah Swt, terdapat dalam Q.S. An-Nisa/4: 32.



<sup>8</sup> Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, *Ensiklopedia Shalat Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), h. 271.



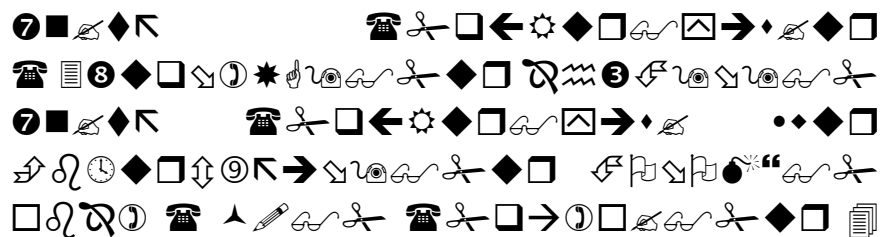
Artinya:

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.<sup>9</sup>

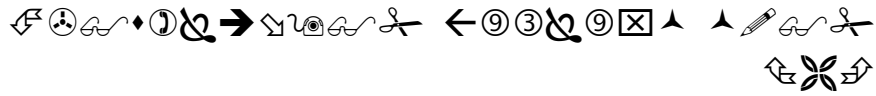
### 3. Tolong Menolong

Islam mengajarkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan merupakan keharusan bagi setiap manusia, bahkan dapat mempererat tali persaudaraan. Dengan menolong orang yang kesusahan kita sudah dapat mengurangi beban orang tersebut.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Maaidah/5: 2.



<sup>9</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 122.



Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>10</sup>

نَفْسَ مَنْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ ، عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ

وَ ، الْقِيَامَةِ يَوْمِ كَرَبٍ مِنْ كَرَبَةٍ عَنْهُ اللَّهُ نَفْسَ الدُّنْيَا كَرَبٍ مِنْ كَرَبَةٍ مُؤْمِنٍ  
عَنْ

اللَّهُ سَتَرَهُ مُسْلِمًا سَتَرَ وَمَنْ ، وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا فِي عَلَيْهِ اللَّهُ يَسَّرَ مُعْسِرٍ عَلَى  
يَسَّرَ مَنْ

أَخِيهِ عَوْنٍ فِي الْعَبْدُ كَانَ مَا الْعَبْدُ عَوْنٍ فِي وَاللَّهُ ، وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا فِي .

Dari Abu Hurairah ra, Nabi Saw, bersabda: “Barang siapa yang melepaskan suatu kesulitan dunia seorang mukmin niscaya Allah melepaskan satu kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa memberikan kemudahan kepada orang yang mendapatkan kesulitan di dunia maka Allah memberi kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim di dunia, maka Allah menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya tersebut mau menolong saudaranya.” (HR. Muslim).<sup>11</sup>

Tolong menolong dalam film ini tergambarkan melalui sikap para tokoh seperti Diva dan Mona pada volume 1 dengan judul Tomi suka bohong.

- Febi: makasih ya teman-teman sudah ngenterin aku ke puskesmas.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 156.

<sup>11</sup> Al Imam Muhyiddin bin Abi Zakariya Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Syarah Hadits Arba'in Nawawi*, terj. Muhammad Syafii Masykur (t.t.: Pustaka Fahima, 2005), h. 153.

- Diva: Iya, sama-sama Feb.

Dari kutipan di atas menggambarkan kebaikan Diva dan Mona yang menolong Febi ketika kesakitan karena terjatuh dari kursi dengan mengantarnya ke puskesmas.

#### **4. Larangan Berbohong**

Berbohong atau mengatakan sesuatu yang tidak benar kepada orang lain merupakan akhlak yang tercela, seperti dalam kutipan berikut ini:

- Diva: Ini pelajaran buat kamu Tomi, bahwa berbohong itu merugikan orang lain juga diri sendiri.
- Tomi: Ah iya, maafin gue ya teman-teman.
- Febi: Iya Tom sekarang kamu janji ke kita kamu gak akan berbohong lagi, oke.
- Tomi: Iya teman-teman, oke gue janji gak akan bohong lagi.

Dari kutipan di atas menggambarkan penyesalan Tomi yang karena dengan perbuatan suka bohongnya mengakibatkan bukan hanya merugikan dirinya sendiri tapi juga merugikan orang lain dalam film ini yang dirugikan adalah Febi, ia kesakitan terjatuh dari kursi saat membereskan mainan dan harus di bawa ke puskesmas disebabkan kebohongan Tomi yang mengatakan bahwa ibu guru akan datang jadi Febi harus membereskan mainan secepatnya. Diturunkan dari Ibn Mas'ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:



اِيْرَ مَاوِ الْجَنَّةِ اِلَى يِيْهْدِ الْبِرَّ وَاِنَّ الْبِرَّ اِلَى يِيْهْدِي الصِّدْقَ فَاِنَّ، بِالصِّدْقِ عَلَيْكُمُ  
 اِيَّاكُمُ وَاَصْدِيْقًا لِلّٰهِ عِنْدَ يُكْتَبُ حَتَّى الصِّدْقُ يَتَحَرَّى وَاَصْدُقُ يَصْدُقُ الرَّجُلُ  
 ن

يْرَالُ وَمَا النَّارُ اِلَى يِيْهْدِي الْفُجُوْرَ وَاِنَّ الْفُجُوْرَ اِلَى يِيْهْدِي الْكُذِبَ فَاِنَّ  
 الْكُذِبَ وَا

كَذَابًا لِلّٰهِ عِنْدَ يُكْتَبُ حَتَّى الْكُذِبُ وَيَتَحَرَّى يَكْذِبُ الرَّجُلُ

Sungguh berkata benar mengantarkan kepada kebajikan dan kebajikan mengantarkan ke surga. Orang yang jujur akan senantiasa berkata benar, sehingga dia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang benar-benar jujur. Dan sungguh berdusta mengantarkan pada kejahatan dan kejahatan mengantarkan ke neraka. Orang yang suka berdusta akan senantiasa berbohong, sehingga dia di tulis di sisi Allah sebagai pendusta. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>12</sup>

## 5. Tanggung Jawab

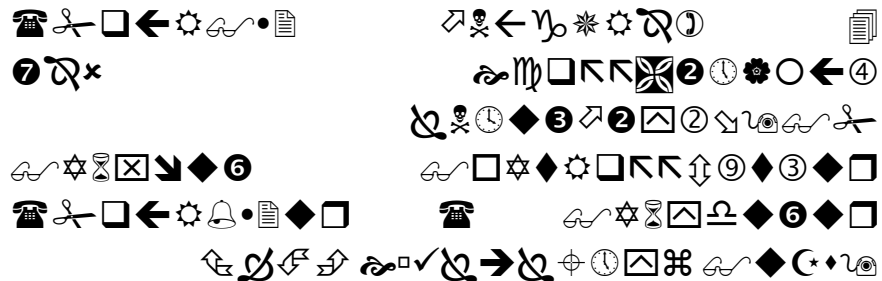
Tanggung jawab merupakan kesadaran untuk menanggung segala sesuatu dan menekankan kewajiban-kewajiban yang bersifat positif. Pada kutipan berikut ini merupakan tanggung jawab yang dilakukan oleh tokoh dalam film *Diva The Series* volume 1 dengan judul Ada PR Dari Bu Guru.

- Ibu Diva: Jangan lupa tidur siang sayang.
- Diva: Iya bu nanti saja, Diva mau ngerjain PR dulu.

Pada kutipan diatas terlihat secara jelas menunjukkan sikap tanggung jawab dan tidak menunda-nunda terhadap tugas

<sup>12</sup> Ahmad Rofi' Usmani, *Riyadhatushalihat* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 1994), h. 334.

(pekerjaan rumah) yang diberikan oleh Ibu guru disekolah pada tokoh Diva. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Anbiyaa’/21: 90.



Artinya:

Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami.<sup>13</sup>

## 6. Larangan Berburuk Sangka

Buruk sangka merupakan makna dari kata bahasa arab yaitu su'udzon yang mana lawan kata dari husnudzon yang artinya berbaik sangka. Buruk sangka sendiri adalah mencari-cari kesalahan orang lain dan sifatnya buruk yang berada di dalam hati manusia. Terdapat pada kutipan:

- Mona: Oh yo wes, tapi kok aku masih belum percaya ya, aku tetap gak yakin Tomi mau bantuin aku?
- Diva: Ya udah kita lihat aja besok, tapi Mon sebaiknya kita jangan buru-buru menuduh oang lain sebelum kita betul-betul tahu yang sebenarnya oke. Kalau begitu aku pulang dulu ya, dah Mona.

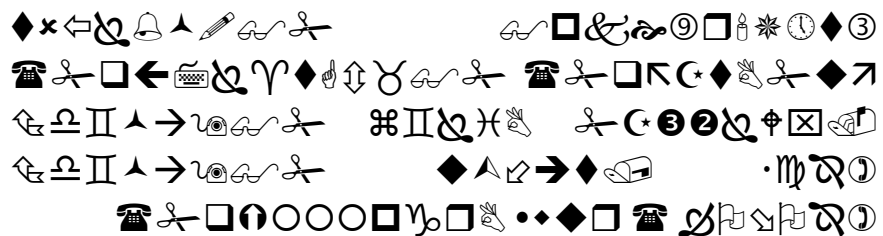
Kutipan di atas menggambarkan bahwa Mona masih tidak percaya bahwa Tomi berniat baik padanya untuk membantu

<sup>13</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 506.

menyelesaikan tugas menggambar karena menurut Mona, Tomi sengaja menumpahkan cat ke tugas menggambar, namun Diva menasehati Mona agar tidak menuduh (berburuk sangka) terlebih dahulu kepada Tomi sebelum mengetahui kebenarannya.

- Mona: Aku mau minta maaf juga sama kamu Tom, aku sudah buruk sangka sama kamu, sudah nuduh-buduh kamu yang numpahin cat itu ke gambarku padahal kamu kan gak sengaja, maafin aku ya.

Kutipan tersebut menggambarkan penyesalan Mona kepada Tomi karena telah berburuk sangka. Allah Swt melarang hambanya untuk berburuk sangka karena dapat merusak hubungan pertemanaan, persaudaraan dan tali silaturahmi. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hujuraat/49: 12.



Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa dan janganlah mencari-cari keburukan orang lain.<sup>14</sup>

Sabda Rasulullah Saw:

فَإِنَّ لظَنًّاوَا كُمْ إِيَّا : وَسَلَّمَ اللُّهُعَلِيَه صَلَّى اللُّهُ رَسُوْلُ قَال : قَالَة هُرَيْرَ أَبِي عَنْ

مسلم و البخاري رواه (لَحْدِيثَا أَكْذَبُ الظَّنَّ)

Artinya:

<sup>14</sup> Ibid., h. 122.

Dari Abu Hurairah ia berkata telah bersabda Rasulullah Saw “Janganlah kamu berburuk sangka, karena berburuk sangka itu, ialah sedusta-dustanya percakapan. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>15</sup>

## 7. Jangan Suka Marah

Marah merupakan suatu bentuk emosi yang memang lumrah atau alami pada setiap manusia. Islam adalah agama yang sempurna, termasuk dalam masalah marah ini pun islam mengaturnya dan memberikan perhatian yang amat besar. Nabi Saw bersabda:

وسلم عليه الله صلى للنبي قال رجلاً أن عنه الله رضى هُرَيْرَةَ أَبِي عَن  
لبخاري رواه (تَعْضَبُ لَا قَالَ، مِرَارًا فَرَدَّدَ، تَعْضَبُ لَا، قَالَ أَوْصِيَنِي)

Artinya:

Dari Abu Hurairoh ra, menerangkan bahwa ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi Saw, mengatakan “wahai Nabi berilah aku nasihat. “Beliau menjawab “Jangan marah.” Maka diulangnya beberapa kali, kemudian Nabi bersabda, Jangan marah!” (HR.Bukhari).<sup>16</sup>

Pada kutipan di bawah ini menggambarkan ibu Diva yang memberitahu Tomi bahwa orang yang suka marah itu tidak baik.

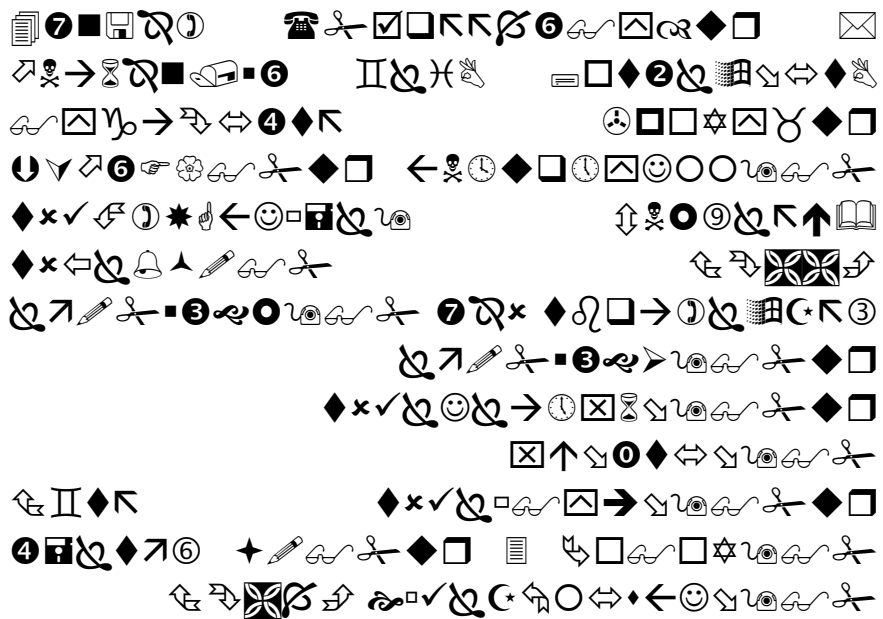
- Ibu Diva: Loh loh loh, katanya belajar kok malah ribut disini?

<sup>15</sup> Muhammad Al Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim* (Semarang: Wicaksana, 1986), h. 74.

<sup>16</sup> Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawiyah* (Jakarta Timur: Al-I'tishom, 2001), h. 26.

- Putu: Tomi tu tante dari tadi sukanya marah melulu itu kan gak baik benarkan tante?
- Ibu Diva: Betul Tomi, sifat suka marah itu tidak baik marah-marah itu adalah sifatnya setan. Apa kalian mau jadi temannya setan?

Dalam pandangan Islam marah merupakan refleksi dari sifat setan yang keji. Ia berusaha untuk menjerumuskan manusia melalui kemarahannya. Karena dalam keadaan marah orang akan sangat mudah untuk melakukan perbuatan-perbuatan keji yang lain. Allah Swt berfirman tentang menahan amarah dalam Q.S. Ali-Imran/3: 133-134.



Artinya:

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan

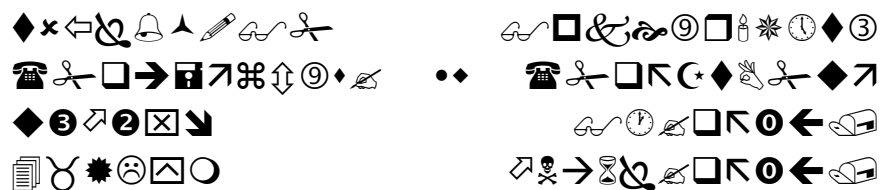
(kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.<sup>17</sup>

## 8. Adab Bertamu

Bertamu, baik itu kepada teman, sanak kerabat, tetangga, relasi, atau pihak lainnya, bukanlah sekedar budaya semata melainkan termasuk perkara yang dianjurkan di dalam agama Islam, karena bertamu merupakan salah satu sarana untuk saling mengenal dan mempererat tali persaudaraan atau tali silaturahmi. Namun yang tidak boleh dilupakan bagi orang yang hendak bertamu adalah mengetahui adab dalam bertamu misalnya memberikan isyarat dan salam ketika hendak bertamu, terdapat dalam kutipan berikut ini.

- Mona: Assalamu’alaikum.
- Diva: Wa’alaikum salam.

Kutipan diatas menceritakan Mona yang pergi kerumah Diva dan ketika sesampainya dirumah Diva, Mona mengetuk pintu rumah Diva dan mengucapkan salam. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt Q.S. An- Nur/24: 27.



<sup>17</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 98.



Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.<sup>18</sup>

## 9. Bersyukur

Syukur berasal dari kata bahasa Arab “*syukrun*” yang berarti *dzakara ni'matahuu, wa atsnaa 'alaihi bihaa* = mengingat atau menyebut nikmat-Nya dan mengagungkan-Nya. Jadi bersyukur atas Allah berarti menyebut nikmat Allah atas kita dan mengagungkan-Nya.

Berapakah macam bersyukur?

1. Bersyukur dengan lisan atau lidah. Caranya ialah mengingat dan menyebut-nyebut nikmat-Nya atas kita, bukan karena sombong tetapi karena senang dan bangga. Kita ucapkan *Alhamdulillah* = segala puji bagi Allah.
2. Bersyukur dengan badan dan tubuh  
Caranya ialah kita rajin melakukan apa yang diperintahkan Allah Swt, seperti shalat yang lima, pergi bergotong-royong

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 547.

pada yang baik, dan lain-lain yang memerlukan tenaga. Mungkin pula di ganti dengan pembayaran berupa uang.

### 3. Bersyukur dengan benda atau harta

Caranya ialah kekayaan kita pakai untuk kepentingan yang diperlukan Allah Swt, seperti untuk biaya keluarga secara wajar, tidak kikir dan tidak mubazir. Memberikan bantuan membangun mesjid, jalan raya, dan lain-lain. Tetapi, bukanlah untuk mengadakan pesta yang menghadirkan makanan dan minuman yang memabukkan dan haram. Cara ini namanya “mubazir” dan berdosa melakukannya.<sup>19</sup>

Namun yang dimaksud bersyukur dalam film kartun *Diva The Series* volume 5 ini terdapat pada judul Merusak Tanaman adalah ketika Diva mendapatkan ikat rambut kesukannya yang ketinggalan di sekolah, berikut kutipan dialognya:

- Diva: Ah itu dia, Alhamdulillah belum hilang.

Kutipan di atas menggambarkan tanda syukur Diva kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah karena ikat rambut kesukaannya yang ketinggalan tidak hilang disekolah. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Ibrahim/14: 7.



<sup>19</sup> Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak* (Jakarta: Kalam Mulia, 1985), h. 37.





Artinya:

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih."<sup>20</sup>

## 10. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang berkaitan dengan hati nurani, kata atau tindakan yang sesuai dengan kebenaran. Seorang muslim harus bersikap jujur dan benar dimanapun dan kapanpun serta kepada siapapun. Konsekuensi dari kejujuran adanya perilaku yang diikuti oleh keikhlasan atau kesadaran hati, berbicara sesuai dengan kenyataan atau membuktikan sebuah janji. Berikut ini kutipan yang terdapat dalam film kartun *Diva The Series* volume 5 dengan judul “Merusak Tanaman”.

- Bu Guru: Diva ibu kagum sama kamu, kan kemarin sudah ibu bilang ibu suka anak yang jujur, nah seperti Diva mengaku begini termasuk perbuatan jujur. Perbuatan mengakui kesalahan dan minta maaf itu namanya bertanggung jawab dan itu adalah sifat ksatria yang harus kita hargai, tapi Diva janji sama ibu ya jangan diulangi lagi ya nak.
- Diva: Iya iya Diva janji bu.
- Bu Guru: Karena Diva sudah berbuat jujur dan bertanggung jawab ini ibu kasih hadiah coklat.

---

<sup>20</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 380.

- Diva: terima kasih bu, Diva janji akan merawat tanaman itu dengan baik.

Kutipan diatas menggambarkan sikap jujur Diva kepada ibu guru mengenai perbuatannya yang secara tidak sengaja merusak tanaman saat mengambil ikat rambutnya yang terjatuh di sekolah. Jika melihat kutipan tersebut yang dilakukan oleh tokoh Diva adalah menjelaskan kesalahan yang ia lakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahannya, karena dasar dari sebuah kejujuran mengantarkan kepada kebaikan.

وَعَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ مَسْعُودُ بْنُ اللَّهِ عَنِ  
الْجَنَّةِ إِلَى يَهْدِي الْبِرِّ وَإِنَّ، الْبِرَّ إِلَى يَهْدِي الصِّدْقَ فَإِنَّ، بِالصِّدْقِ عَلَيْكُمْ: سَلَّمَ  
صِدِّيقًا اللَّهُ عِنْدَ يُكْتَبَ حَتَّى الصِّدْقِ وَيَتَحَرَّى يَصْدُقُ الرَّجُلُ يَزَالُ وَمَا

Artinya:

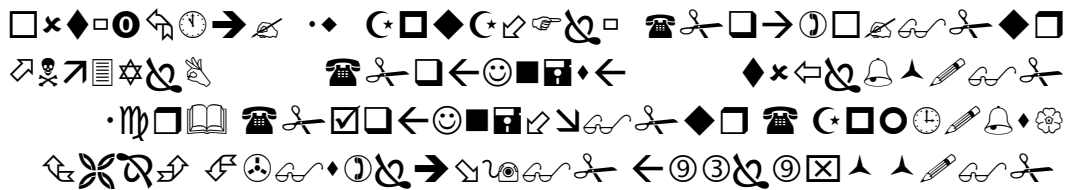
Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. (HR Bukhari dan Muslim).<sup>21</sup>

## 11. Akhlak Terhadap Lingkungan (Menjaga Kebersihan)

Agama Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh dimensi hubungan manusia dengan lingkungannya. Islam mengajarkan prinsip-prinsip atau konsep dasar akhlak bagi manusia tentang bagaimana seharusnya bersikap terhadap lingkungannya. Akhlak terhadap lingkungan hidup adalah berani

<sup>21</sup> Ahmad Rofi’ Usmani, *Riyadhatushalihat*, h. 62.

memelihara, melestarikan, dan memanfaatkannya untuk kepentingan manusia dalam rangka menuju ridho Allah Swt. Dan apabila dipergunakan untuk sebaliknya. Maka bersiap-siaplah menerima bencana yang maha dahsyat, seperti firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Anfaal/8: 25.



Artinya:

Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. dan ketahuilah bahwa Allah Amat keras siksaan-Nya.<sup>22</sup>

Lingkungan adalah amanat, Allah wajibkan para hamba Nya untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungannya, di antaranya membuang sampah pada tempatnya. Kebersihan lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan manusia yang ada di sekitarnya, oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri. Berikut ini kutipan dalam film kartun *Diva The Series* volume 5 dengan judul Membuang Sampah.

- Putu: huh capek juga ya.
- Tomi: heem iya.
- Ibu Guru: Nah kalau kelas bersih dan rapi maka kelas kita terlihat indah dan belajarpun menjadi semangat karena kebersihan itu sebagian dari iman, jadi kita harus

<sup>22</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 264.

selalu menjaga kebersihan baik kebersihan badan ataupun lingkungan. Baik lingkungan di sekitar rumah ataupun lingkungan sekolah, mengerti anak-anak.

- Anak-Anak: Iya bu guru.

Kutipan di atas menceritakan tentang ibu guru yang memberitahu anak muridnya agar senantiasa menjaga kebersihan badan maupun lingkungan sekitar terlebih lagi menjaga kebersihan adalah sebagian daripada iman. Allah Swt berfirman dalam Q.S.

Al-A'raaf/7: 56



Artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya.”<sup>23</sup>

## 12. Adab Minum

Sebagaimana Rasulullah Saw mencontohkan cara makan, beliau juga memberikan teladan tentang cara minum, diantaranya dengan membaca basmalah. Dalam film kartun *Diva The Series* volume 5 dengan judul Ada Dokter Gigi di Sekolah terdapat nilai

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 230.

akhlak terhadap diri sendiri yaitu membaca basmalah sebelum minum yang sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw,

Rasulullah Saw bersabda: Apabila seseorang di antara kamu minum dan memakan makanan, katakanlah “Bismillah”, apabila lupa pada permulaannya, katakanlah “Bismillahi fii awwalihi wa aakhirihi.” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>24</sup>

Hal tersebut terdapat dalam kutipan dibawah ini:

- Ibu Diva: Diva saatnya minum susu.
- Diva: Terima kasih bu, Bismillahirrahmanirrahim.

Kutipan diatas menggambarkan tentang tokoh Diva yang membaca basmalah sebelum minum susu yang telah diberikan oleh ibunya. Dengan demikian dalam dalam cerita tersebut mengajarkan agar senantiasa membaca basmalah sebelum minum.

### **13. Akhlak Kepada Orang Tua (Berpamitan)**

Seorang anak sudah sepatasnya berpamitan kepada orang tua ketika hendak meninggalkan rumah, yakni dengan mencium tangannya dan mengucapkan salam. Sudah menjadi kewajiban mutlak bahwa anak harus berbakti terhadap orang tua apalagi

---

<sup>24</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), h. 477- 478.

dizaman modern ini banyak sekali pengaruh dunia luar yang dapat mengikis sedikit demi sedikit sikap berbakti kepada orang tua. Pada kutipan dibawah ini menggambarkan sikap tokoh yang wajib ditiru mengenai akhlak terhadap orang tua.

- Diva: Mona ayo berangkat.
- Mona: Mona berangkat ya bu, Assalamu'alaikum.
- Ibu Mona: Wa'alaikum salam, belajar yang rajin ya ndo.

Kutipan di atas menceritakan sikap Mona terhadap ibunya ketika ingin berangkat sekolah yakni dengan berpamitan, mengucapkan salam dan mencium tangan ibunya yang terlihat pada potongan adegan di menit 01.22 sampai 01.31. Jika dilihat dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa nilai yang disampaikan pengarang adalah nilai akhlak kepada orang tua seperti berpamitan ketika akan pergi ke sekolah.

#### **14. Akhlak Terhadap Orang Sakit**

Orang yang sakit sangat membutuhkan perhatian lebih dari kita yang dianugrahi kesehatan. Mengunjungi orang sakit merupakan perbuatan mulia, dan terdapat keutamaan yang agung, serta pahala yang sangat besar. Mengunjungi dan menjenguk orang

sakit merupakan suatu kewajiban terutama orang yang memiliki hubungan dengan dirinya, seperti kerabat dekat, tetangga, teman dan lain sebagainya. Seperti dalam kutipan berikut:

- Tomi: Terima kasih ya teman- teman sudah jenguk gue.
- Putu: Harusnya tadi kamu diperiksa dokter gigi di sekolah.
- Mona: Iya bu dokternya baik lo Tom.
- Febi: Kata bu dokter kita gak boleh sering sering makan permen dan coklat supaya gigi tidak mudah sakit.
- Diva: Dan juga harus rajin gosok gigi.

Dalam kutipan di atas di ceritakan bahwa Diva, Mona, Febi dan Putu menjenguk Tomi yang sedang sakit gigi di rumah sehingga Tomi tidak bisa masuk sekolah. Meskipun Tomi hanya sakit gigi hal tersebut sangat dianjurkan karena hal ini sudah mulai memudar di antara kita, bahkan seringkali sebagian kita hanya merasa perlu menjenguk teman, saudara, atau kenalan yang sakit; jika sudah masuk rumah sakit. Sekian lama terbaring di rumah, hanya sedikit yang menjenguknya. Apalagi jika penyakit tersebut digolongkan penyakit ringan.

### **Aspek Dakwah Paling Dominan Dalam Film Kartun Diva The Series Volume 1 dan 5**

Berdasarkan uraian data di atas, aspek dakwah yang paling dominan yang terdapat dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5 adalah aspek dakwah akhlak. Dimana dalam film kartun *Diva The Series*

Volume 1 dan 5 terdapat sebanyak 17 nilai dakwah, terdiri dari 1 nilai aqidah, 2 nilai syariah serta 14 nilai akhlak.

Akhlak dalam Islam merupakan sifat atau budi pekerti yang haruslah dimiliki oleh seseorang. Islam tidak mengajarkan manusia melakukan perbuatan mungkar yang tidak mempunyai nilai akhlak yang luhur, tapi sebaliknya Islam mengajar manusia hidup bersahaja dengan akhlak yang mulia dalam keadaan bagaimanapun. Hal ini sesuai karena Nabi Muhammad Saw diutus menjadi Rasul dengan maksud utama untuk membina dan menyempurnakan akhlak, sebagaimana dinyatakan dalam hadits:

الْأَخْلَاقِ مَكَارِمَ لِأَتَمِّمَ بُعِثْتُ إِنَّمَا

Artinya:

“Bahwasanya aku diutus Allah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (budi pekerti)”. (HR.Ahmad).<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Muhammad Al Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, h. 10.